

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar peserta didik yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang diharapkan dan mampu menjadi persiapan untuk masa depan dari seorang peserta didik tersebut. Pendidikan bisa diperoleh dengan dua cara yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal dilaksanakan melalui lembaga yang tersusun seperti sekolah. Sedangkan untuk lembaga pendidikan nonformal bisa diperoleh dengan kehidupan sehari-hari, pengalaman dan lingkungan sekitar. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai *transfer of knowledge* yaitu proses penyaluran pemahaman atau pengetahuan kepada orang lain yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan diri serta menjadi kriteria kemampuan seseorang.¹

Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, adalah:²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

¹ “PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto” 1, no. 1 (2013): 24–44.

² Republik Indonesia, “Presiden Republik Indonesia,” 2003.

Bimbingan dan konseling (BK) merupakan salah satu bentuk ilmu psikologi yang profesional membantu peserta didik untuk memahami dirinya sendiri, memahami lingkungannya, dan bisa memilih mana yang baik dan yang buruk. Bimbingan dan konseling merupakan bagian penting dari program pendidikan untuk membantu konselor meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami diri sendiri dan lingkungannya untuk mendukung pencapaian tujuan, visi, dan misi sekolah tersebut.³

Manajemen bimbingan dan konseling dalam hal peningkatan prestasi siswa berperan sangat penting karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen bimbingan dan konseling (BK) dalam mendukung prestasi siswa. Di dunia sekarang ini, peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas, dan layanan manajemen bimbingan dan konseling yang baik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan keteladanan untuk mencapai kemajuan yang diinginkan. Selain itu, penelitian ini juga akan menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan sekolah yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, serta sebagai acuan bagi lembaga pendidikan lain dalam melaksanakan manajemen bimbingan dan konseling yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Permasalahan pendidikan yang terjadi saat ini yaitu berkaitan dengan masalah prestasi siswa. Keadaan ini disebabkan oleh buruknya pembelajaran siswa dan rendahnya kualitas manajemen layanan bimbingan dan konseling. Faktor eksternal yang memengaruhi belajar siswa yaitu faktor keluarga, faktor

³ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2018), 6.

lingkungan sosial dan faktor sekolah. Penyesuaian pembelajaran siswa dan dukungan manajemen layanan bimbingan dan konseling dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemajuan belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan evaluasi kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari oleh siswa di sekolah berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan. Menurut hasil penelitian, yang ditunjukkan dalam angka sebagai nilai keluaran belajar yang gterdapat dalam laporan. Raport digunakan sebagai bagan akhir kemajuan dan hasil belajar guru.

Prestasi yang diraih siswa siswi selama ini sangat unggul. di Madrasah ini, akhir-akhir tahun mendapatkan penghargaan dengan meraih 60 penghargaan dari yang sebelumnya mendapatkan 20 penghargaan. Banyak siswa yang berhasil meraih berbagai penghargaan baik tingkat lokal, regional maupun nasional. Para siswa di Madrasah ini menunjukkan kemampuan akademik yang baik, ditunjukkan dengan nilai ujian yang tinggi dan mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non akademik. Namun seperti banyak sekolah lainnya, terdapat tantangan dalam memastikan bahwa semua siswa mencapai potensi mereka. Beberapa siswa masih membutuhkan lebih banyak dukungan terutama dalam bentuk bimbingan dan konseling, untuk membantu mereka mengatasi masalah pribadi dan akademik yang menghalangi mereka mencapai potensi terbaik mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal di MAN 2 Kebumen, diketahui terdapat beberapa hambatan dalam peningkatan prestasi siswa meliputi; kurangnya motivasi belajar siswa, latar belakang keluarga, kurangnya perhatian orang tua

dalam mendampingi siswa belajar dirumah, dan kurangnya kontrol keluarga dalam pemakaian gadget. Oleh karena itu, harapan prestasi belajar siswa sesuai dengan visi sekolah yaitu terwujudnya madrasah yang memiliki prestasi mendunia dan berakhlak mulia. Dengan demikian masih terdapat ketidakseimbangan antara harapan dan kenyataan terkait prestasi siswa.⁴

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dari tingkat satuan pendidikan dasar sampai perguruan tinggi semakin dibutuhkan. Sejalan dengan pesatnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), berbagai macam persoalan mulai muncul dengan segala kerumitannya. Dunia pendidikan terlihat belum sepenuhnya bisa menjawab bermacam persoalan mengenai pengetahuan IPTEK karena munculnya berbagai macam permasalahan perilaku yang selayaknya tidak dilakukan oleh peserta didik. Dalam hal pencapaian pelaksanaan bimbingan dan konseling, maka dibutuhkan pengelolaan layanan bimbingan dan konseling agar lebih terarah dan maksimal.

Dalam sebuah lembaga pendidikan bimbingan dan konseling merupakan suatu alasan yang sangat penting untuk memajukan mutu sebuah sekolah. Karena dilihat dari sudut pandang masyarakat, berarti suatu sekolah atau lembaga berkualitas dengan melihat hasil yang dihasilkan sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Upaya Peningkatan Prestasi Siswa di MAN 2 Kebumen”.

⁴ Siti Badriyah. Guru BK MAN 2 Kebumen, di Ruang BK. Tanggal 26 Maret

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan membatasi masalah dan memfokuskan tentang bagaimana manajemen bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan prestasi siswa di MAN 2 Kebumen.

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan prestasi siswa di MAN 2 Kebumen?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya meningkatkan prestasi siswa di MAN 2 Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Untuk mempertegas istilah dan kemudahan dalam menghadapi permasalahan yang ada saat ini, serta menghindari keliruan dalam judul peneliti tersebut, maka peneliti akan menjelaskan beberapa kata yang digunakan yang digunakan dalam skripsi ini adalah “Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Upaya Peningkatan Prestasi Siswa di MAN 2 Kebumen”. Untuk mendapatkan penjelasan yang benar tentang pengertian judul tersebut, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Manajemen

Dari segi bahasa, manajemen berasal dari bahasa Inggris yang merupakan terjemahan langsung dari kata *management* yang berarti pengelolaan, ketatalaksanaan, atau tata pimpinan. Dalam *kamus Inggris Indonesia* John M. Echols dan Hasan Shadily, *management* berasal dari

akar kata *to manage* yang berarti menyampaikan, melaksanakan, mengatur dan merawat. Adapun menurut istilah, manajemen adalah menyampaikan⁵

Menurut Terry, manajemen adalah suatu proses yang khas, yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan staf, pengarahan dan pengendalian yang kegiatan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya lainnya.⁶

Secara umum, manajemen adalah proses pengelolaan dan penggunaan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerja sama antar anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam pandangan ini ada beberapa elemen kunci yang membentuk kegiatan manajemen yaitu manusia (*men*), barang-barang (*materials*), mesin (*machines*), metode (*methods*), uang (*money*), dan pasar (*market*). Keenam unsur tersebut mempunyai fungsi masing-masing dan saling bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi, khususnya cara mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

2. Bimbingan

Menurut parson dan jones bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu untuk membantu mempersiapkan individu guna memasuki situasi dan mempersiapkan individu untuk mencapai tujuan dari situasi tersebut. Sedangkan menurut Dunsmoor dan Miller dalam MC Danniell bimbingan membantu individu untuk menyadari dan

⁵ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Ketujuh Belas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),.1.

⁶ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),1.

menggunakan peluang pendidikan, karir dan pribadi yang mereka miliki atau dapat dikembangkan sebagai bantuan yang sistematis untuk reformasi yang tepat baik sekolah dan kehidupan.⁷

3. Konseling

Menurut Rongers adalah serangkaian interaksi langsung dengan orang yang bertujuan untuk membantu mengubah sikap dan perilaku mereka sedangkan menurut Robinson adalah segala jenis hubungan antara dua orang yang membantu penggunaan untuk beradaptasi dengan mereka, diri sendiri dan lingkungannya.⁸

4. Meningkatkan Prestasi

- a. Meningkatkan, yaitu: “menaikkan (drajat, taraf, dan sebagainya) atau mempertinggi.”⁹
- b. Prestasi yaitu: “hasil yang dicapai”. Artinya suatu catatan atau hasil suatu tindakan atau selama jangka waktu tertentu. Bagi pelajar, sukses berarti mendapatkan nilai terbaik atau mengikuti suatu ajang kompetensi.

Menurut pengertian istilah ini, manajemen bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan prestasi siswa adalah proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi langkah-langkah bimbingan dan konseling dan serta menggunakan sumber daya lain untuk mencapai tujuan pendidikan

⁷ Daryanto, Bimbingan dan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum (Yogyakarta: Gava Media, 2015), 2.

⁸ Ibid.,5

⁹ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2005).198.

yang telah ditetapkan. Bimbingan dan konseling pada posisi penelitian ini bertujuan untuk mencapai peningkatan prestasi siswa di MAN 2 Kebumen.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan hasil yang akan dicapai setelah penelitian selesai. Tujuan penelitian adalah untuk menunjukkan cara mencapai tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan prestasi siswa di MAN 2 Kebumen.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya peningkatan prestasi siswa di MAN 2 Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai dua kegunaan atau manfaat yakni secara teoritis dan secara praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan keilmuan mengenai manajemen bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan prestasi siswa dalam mempertahankan prestasi sekolah dengan harapan sekolah mampu menghadapi rintangan dan mengendalikannya untuk mengarahkannya sebagai kesempatan untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu, wawasan, pengetahuan dan pengembangan kemampuan sejauh mana seorang guru bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan prestasi siswa di MAN 2 Kebumen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat motivasi belajar siswa dan meningkatkan kemajuan belajarnya.

b. Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemahaman terhadap gagasan, dan gagasan tersebut dapat dijadikan sebagai sumber bagi pelaksanaan layanan manajemen bimbingan dan nasehat untuk mendorong kemajuan peserta didik.

c. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan informasi yang berguna tentang ilmu pengetahuan, khususnya untuk layanan bimbingan dan konseling.